

Muralisasi Kampung di Yogya

SETELAH kita melihat di beberapa penjurug Yogya terhias mural-mural yang penuh warna menyolok dan sangat indah dinikmati setiap mata memandang -- tentu saja ini karya tangan-tangan kreatif dan penuh imajinatif -- Saya punya gagasan, bagaimana untuk menghadapi perayaan 17-an tahun ini setiap kampung dipenjurug kota Yogya diadakan muralisasi tembok kosong.

Alasannya:

1. Mempercantik ruang publik yang kelihatan kosong.

2. Menghilangkan kesan monoton (setiap tahun pengulangan pengecatan warna putih saat menjelang 17-an tiba).

3. Memberdayakan seniman-seniman lokal (kampung) untuk mencurahkan imajinasi dan kreativitas ke media mural.

4. Menyalurkan hobi grafiti pada ABG yang suka melakukan "onani", (baca: hasrat tidak kesampaian) untuk corat-corek pada tembok/ruang publik yang tidak semestinya digrafitisasi.

5. Kalau ini bisa dilakukan oleh setiap kampung dipenjurug kota Yogya, saya yakin Yogya akan menjadi kota pertama muralisasi kampung di Indonesia.

6. Tentu saja, ini akan menambah devisa pariwisata di Yogya, karena turis manca/domestik akan terkesima begitu melihat Yogya penuh warna mural yang indah dipandang mata, dan saya yakin turis tersebut akan mengajak teman-temannya datang ke Yogya hanya ingin memamerkan "Yogya penuh mural".

Masalah anggaran muralisasi kampung, kita bisa melibatkan sponsor (dalam hal ini, pengusaha hotel, toko cat, dan pengusaha-pengusaha yang lain yang berdomisili di kampung tersebut, tentu saja kontraprestasinya adalah nama perusahaannya dicantumkan di seputar mural tersebut.

Untuk mensupport muralisasi kampung yang saya gagas ini, tidak ada salahnya pemerintah daerah, minimal lurah, bisa mensosialisasikan kepada warga sekaligus mensubsidi kegiatan tersebut, karena saya nilai sangat positif.

Mohon tanggapannya.

Solychun

Soly Advertising, Jomogatan No 360 RT09/
RW 22, telepon 384689, HP 0818276152,
Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.